

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN DAN FASILITAS BELAJAR DI
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT
MEMBUAT DOKUMEN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

Oleh:

Lina Rifda Naufalin

E-mail : linarifdanaufalin@yahoo.com

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) Whether or not a significant influence on the provision of reinforcement to learning achievement of create documents subjects a class XI student Office Administration program expertise SMK Negeri 1 Surakarta in Academic Year 2009/2010. (2) Whether or not a significant influence learning facilities in schools to learning achievement (3) Whether or not a significant influence and strengthening the provision of school facilities on learning achievement. This study uses a descriptive research design statistical analysis. The population is all students of class XI Expertise Administration office which consists of two classes. Sampling technique using proportional random sampling. While the data collection techniques used were questionnaires and documentation. Analysis using the technique of correlation analysis and multiple regression. The conclusion of the study (1) there is a significant effect on the provision of reinforcement learning achievement by $0475 > 0316$ at the significance level of 5%. (2) There was a significant effect of school facilities on the learning achievement with $0:46 > 0316$ at the significance level of 5%. (3) There was a significant effect of strengthening the administration and school facilities to the learning achievement with $9:31 > 3:26$.

keywords: *Reinforcement, Learning Facilities, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, setiap orang dituntut untuk selalu mengembangkan diri terutama dalam hal penguasaan pengetahuan dan berbagai kompetensi yang menuju pada profesionalitas. Salah satu cara yang paling tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan berbagai kompetensi adalah melalui pendidikan. Untuk mewujudkan pendidikan sebagai sarana mencapai tujuan, maka mutu pendidikan sendiri harus selalu ditingkatkan. Menurut Slameto (2003:54) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan

kesiapan) dan faktor kelelahan (psikis dan rohani). Selain faktor intern, faktor ekstern juga mempengaruhi belajar. Yang termasuk dalam faktor ekstern diantaranya, faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, ketrampilan guru mengajar, fasilitas belajar, disiplin sekolah, lokasi sekolah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru, diantaranya adalah keterampilan pemberian penguatan. Penguatan dapat diberikan oleh guru berupa pujian, nilai atau hadiah kepada siswa sebagai penghargaan terhadap prestasi yang diperolehnya. Selain pemberian penguatan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa dalam belajar adalah faktor fasilitas belajar terutama di sekolah sebagai lembaga formal tempat berlangsungnya proses belajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Adanya fasilitas belajar dan pemberian penguatan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Menurut Gino *et all* (1997:6) belajar adalah “Suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang berbentuk kemampuan-kemampuan baru yang dimiliki dalam waktu yang relatif lama”. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap sesuai kebutuhan ditunjang dengan pemberian penguatan dalam pembelajaran maka kemampuan siswa yang sedang belajar dapat meningkat.

Salah satu mata diklat yang diajarkan di SMK khususnya kelas XI adalah mata diklat membuat dokumen. Pada mata diklat membuat dokumen siswa diajarkan untuk membuat catatan dikte untuk menghasilkan naskah atau dokumen, mengidentifikasi kebutuhan dokumen, membuat dokumen dan memproduksi dokumen. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : bagaimana pengaruh pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat membuat dokumen siswa kelas xi program keahlian administrasi perkantoran smk negeri 1 surakarta tahun ajaran 2009/2010”.

PEMBAHASAN

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka berpikir, dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.
2. Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.
3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Surakarta Kelas XI Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2009 sampai Februari 2010. Penelitian ini terbagi dalam dua tahap yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan rancangan analisis statistik.

Populasi adalah seluruh siswa kelas XI Bidang Keahlian Administrasi perkantoran yang terdiri dari dua kelas dengan masing – masing kelas berjumlah 39 siswa dan 38 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa. peneliti mengambil sampel sebesar $50\% \times 77 = 38,5$ siswa. Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *propotional random sampling*. Dalam usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data, yaitu dengan metode angket dan metode dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang adigunakan adalah teknik analisis korelasi dan regresi ganda (*multiple regression*).

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk semua variabel yang telah dianalisis sebagai berikut :

- a. Untuk koefisien korelasi sederhana X_1 terhadap Y diperoleh r_{hitung} sebesar 0.475 dan r_{tabel} pada $N=39$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0.316. Dengan demikian maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.475 > 0.316$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh ini ditunjukkan dengan adanya sumbangan relatif pemberian penguatan terhadap prestasi belajar sebesar 52.39% dan sumbangan efektifnya sebesar 17.87%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa tidaklah mutlak. Masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
- b. Untuk koefisien korelasi sederhana X_2 terhadap Y diperoleh r_{hitung} sebesar 0.46 dan r_{tabel} dengan $N=39$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.316, Dengan demikian maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.46 > 0.316$, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh ini ditunjukkan dengan adanya sumbangan relatif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 47.61% dan sumbangan efektifnya sebesar 16.23%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di sekolah dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa tidaklah mutlak. Masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
- c. Untuk hasil perhitungan korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y pada F_{hitung} sebesar 9.31 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.26 dengan taraf signifikansi 5% . Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $9.31 > 3.26$, maka dapat ditafsirkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar. Ini berarti bahwa pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar secara bersama-sama. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 adalah sebesar 0,34098, hal ini berarti pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah sebesar 34%, dan selebihnya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah : tingkat intelegensi, cara belajar, lingkungan belajar, serta faktor-faktor yang lainnya.

- d. Untuk persamaan garis regresi linear multipel diperoleh persamaan sebagai berikut: $\hat{Y} = 3.920 + 0.027 X_1 + 0.067 X_2$.
Dapat dijelaskan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa akan meningkat atau menurun sebesar 0.027 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit pemberian penguatan (X_1) dan akan meningkat atau menurun sebesar 0.067 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit fasilitas belajar di sekolah.

Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa pemberian penguatan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0.475 > 0.316$, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun 2009/2010” dapat diterima.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0.46 > 0.316$, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun 2009/2010 ” dapat diterima.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa pemberian penguatan dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $9.31 > 3.26$, sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun 2009/2010” dapat diterima.

Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pemberian Penguatan

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat capaian variabel Pemberian Penguatan adalah 74%. Ini berarti rata-rata pemberian penguatan pada mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran siswa SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010 yang dapat dicapai sebesar 74%. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan pemberian penguatan, antara lain : pemberian penguatan dimaksudkan untuk meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, pemberian penguatan dilakukan dengan berbagai macam/bentuk seperti angka, hadiah, pujian, senyuman, tepukan pundak, simbol, komentar dan mendekati siswa yang termasuk dalam penguatan positif, dan penguatan

negatif dengan membebaskan siswa dari situasi yang tidak menyenangkan. Faktor yang lainnya adalah ketepatan pemberian penguatan kepada pribadi tertentu, pemberian penguatan dengan segera dan variasi dalam memberikan penguatan.

Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: dalam proses belajar mengajar pemberian penguatan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat penting diberikan guru kepada siswanya. Pemberian penguatan yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Perhatian siswa yang tinggi terhadap materi yang disampaikan guru dapat meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang akan tercermin ketika diadakan penilaian. Nilai yang meningkat menggambarkan prestasi belajar siswa juga meningkat. Ketika hasil belajar siswa meningkat, guru sebagai fasilitator memberikan penguatan dengan berbagai cara yang dapat terus meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar semakin meningkat (item no.14,16 dan 21), hal ini dibuktikan dengan adanya skor yang tinggi pada ketiga item tersebut. Selain itu pemberian penguatan dengan berbagai macam bentuk/macam mendapatkan tanggapan yang baik dari siswa dan mempengaruhi prestasi belajar siswa, terutama pemberian penguatan dengan angka. Pemberian angka yang sesuai dengan hasil belajar siswa dapat memuaskan siswa terhadap hasil belajar dan perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Adanya angka yang sesuai dengan hasil belajar akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai sehingga prestasi belajar yang dicapai akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan skor yang tinggi pada ke dua item tersebut yaitu item nomor 2 dan 13. Namun, terdapat pula kelemahan berupa skor yang kecil pada item nomor 1 tentang pembebasan dari situasi yang tidak menyenangkan. Artinya pelaksanaan dari pembebasan dari situasi yang tidak menyenangkan masih kurang dilaksanakan dengan baik oleh guru. Contoh dari pembebasan dari situasi yang tidak menyenangkan oleh guru adalah ketika siswa mengerjakan pekerjaan rumah seharusnya tidak di beri tugas tambahan, namun siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah dan yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah mendapat tugas yang sama (item no.1). Hal ini membuat siswa kehilangan semangat dan motivasi belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Oleh Karena itu guru harus lebih mampu mengelola pemberian penguatan agar semua bentuk pemberian penguatan dapat dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya.

2. Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil pengumpulan data, setelah data diolah, maka dapat diketahui bahwa skor rata-rata fasilitas belajar adalah sebesar 72%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui faktor-faktor pendukung keefektifan penggunaan fasilitas belajar di sekolah antara lain : kelengkapan bangunan dan perabot, kelengkapan media/alat pelajaran, penggunaan fasilitas belajar untuk seluruh siswa dan penggunaan fasilitas belajar untuk kelas. Kelengkapan bangunan dan perabot akan memudahkan siswa memperoleh kebutuhan belajar sesuai materi. Bangunan dan perabot yang lengkap dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena siswa dalam belajar tertunjang kebutuhannya. Siswa menjadi lebih semangat belajar dan senang mengikuti pelajaran karena dapat melihat maupun mempraktekkan secara langsung apa yang dipelajari. Kelengkapan bangunan dan perabot sangat mempengaruhi kelancaran penyampaian materi, apabila perabot dan bangunan yang tersedia lengkap maka guru dapat dengan mudah menyampaikan materi, misalnya adanya lemari arsip dikelas akan memudahkan guru menyimpan media yang dibutuhkan dalam mengajar mata diklat membuat dokumen seperti folder, map gantung, kotak indeks dan kartu indeks, sehingga pembelajaran dapat berlangsung

secara efektif karena guru tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengambil media, buku maupun alat pembelajaran di luar kelas. Hal ini terlihat dari skor yang tinggi dari item nomor 36 dan 37. Selain kelengkapan bangunan dan perabot, kelengkapan media akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan, hal ini akan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari skor yang tinggi pada item nomor 38. Penggunaan fasilitas belajar yang merata untuk semua siswa juga sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, guru dan siswa dapat bersama-sama menggunakan fasilitas yang dibutuhkan sesuai materi sehingga siswa seluruh siswa dapat memahami materi yang disampaikan, siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran karena dapat mempraktekkan sendiri fasilitas yang ada sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini dapat terlihat dengan skor yang tinggi yang diperoleh pada item nomor 39 dan 41. Selain itu, fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa untuk dapat belajar bersama juga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya (item nomor 44). Namun selain faktor pendorong tersebut, ada beberapa faktor yang tidak mendukung, seperti : penyediaan fasilitas belajar yang kurang lengkap di sekolah dapat menurunkan semangat belajar siswa sehingga prestasi belajarnya juga menurun (item nomor 40), bangunan yang kurang lengkap juga dapat menghambat aktivitas pembelajaran dan mengurangi semangat siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa kurang optimal (item nomor 45).

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : pelaksanaan pembelajaran yang ditunjang dengan perabot, bangunan, media yang lengkap dan penggunaan fasilitas untuk seluruh siswa dan seluruh kelas dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari skor yang tinggi pada item fasilitas belajar. Tersedianya perabot yang lengkap seperti lemari arsip yang berisi folder dan map gantung memudahkan guru dan siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran membuat dokumen, sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi dan siswa lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru. Pembelajaran menjadi tidak monoton, siswa lebih senang dan motivasi belajarnya meningkat yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, apabila sekolah tidak dapat menyediakan bangunan, perabot dan media yang lengkap maka aktivitas pembelajaran yang dilakukan tidak bisa berjalan dengan maksimal dan perhatian serta motivasi siswa tidak begitu tinggi. Hal ini dapat terlihat dengan skor yang paling rendah untuk item-item yang menyatakan hal tersebut.

3. Prestasi Belajar

Berdasarkan pengumpulan data nilai rapor atau nilai akhir semester mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta, menunjukkan prestasi belajar siswa sebesar 85.86%. Bila melihat tingkat pemberian penguatan 74% dan fasilitas belajar 72%, maka prestasi belajar bisa dikatakan sudah tinggi namun harus terus ditingkatkan.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai skor tertinggi dalam variabel pemberian penguatan dan fasilitas belajar mempunyai angka yang tinggi dalam prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan dan penggunaan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran dapat menunjang pencapaian prestasi belajar yang tinggi pada siswa. Namun, dari data yang diperoleh, peneliti beranggapan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh variabel pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah, melainkan juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.
2. Ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.
3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian penguatan dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata diklat Membuat Dokumen siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto, Sam. *Pengertian fasilitas belajar dan jenisnya*. sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html (21 April 2009 pukul 09.00)
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi ,Instruksional ,Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boeree, George. 2006. *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran*. Jogjakarta: Arruzmedia.
- Community learning centers program provides model for 21st-century-high-performing schools. *Teache Librarian* 33.3(feb,2006):64(1). Expanded Academic. Asap.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gino, et all. *Belajar dan Pembelajaran I*. Surakarta: UNS press.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta:GP Press.
- Kartono, Kartini.1976. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh.2003 .*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. 2004.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahayuningsih, Pontjorini, Rochaety, Ety &Yanti, Prima Gusti. 2003. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, sofian. 1995. *Metode Penelitian Suevai*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E . 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Soeitoe, Samuel. 1982. *Psikologi Pendidikan:Untuk Para Pendidik Dan Calon Pendidik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. *Motivasi Belajar, Penguatan Apa Bedanya Dengan Feed Back*.
<<http://suhadinet.wordpress.com/2008/07/31/motivasibelajar%E2%80%94penguatan-reinforcement-apa-bedanya-dengan-umpan-balik-feedback/>> (29 April 2009 pukul 20.15)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2007). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UNS Press
- Underwood, Mary. 2000. *Pengelolaan Kelas Yang Efektif*. Jakarta: Arcan.
- Usman, Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo, R. 1997. *Buku Panduan Pengajaran Mikro*. Surakarta: UPT Unit Program Pengalaman Lapangan.
- Wilson, Adele and Petri, Gery. 2007. *Trash or Treasure. American School and University*. 79.12. (online) (<http://find.galegroup.com/gps/start.do?prodid=ips>) diakses tanggal 7 oktober 2009.

